

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

- a. Berdiri Tahun 1984
- b. Pendiri para Kyai dan Ulama'
- c. N S M : 121233190024
- d. Sejarah Akreditasi : tahun 1984 s/d 1992 terdaftar
: tahun 1992 s/d 1996 diakui
: tahun 1996 s/d 2000 diakui
: tahun 2000 s/d 2004 disamakan
: tahun 2004 s/d 2008 terakreditasi
: tahun 2011 s/d sampai sekarang terakreditasi
- e. Ektra : Pramuka Jum'at Sore dengan Pembina : Sumarno
: JelitaAnggi
: Deskina
: Sisyanto
- f. Ektra Seni : Ahad Pagi dengan Pembina : Kunarto
: Bpk. Fatkhy
: Surachman
: Sumarno
: Ali Mustofa
: Sisyanto .
: Hinawan
- g. BP

2. Visi dan Misi MTs Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visidan misi, di lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi danmisi MTs Miftahut Tholibin Mejobo adalah sebagai berikut:¹

Visi :

Terbentuknya Siswa Yang Bertaqwa Kepada Allah SWT, Berilmu Pengetahuan dan Mengamalkan Ilmunya serta Berakhlaqul Karimah

Misi:

- a. Mewujudkan Generasi Yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT
- b. Menciptakan Generasi Yang Berbudi Pekerti Luhur dan Berilmu Pengetahuan dengan Berpegang pada Ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- c. Melatih dan Mengembangkan Daya Nalar Siswa
- d. Membentuk Generasi Yang Mampu Bersaing dalam Prestasi secara Kompetitif
- e. Menciptakan Generasi yang Mampu Memanfaatkan Ilmunya.

B. Pembahasan

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

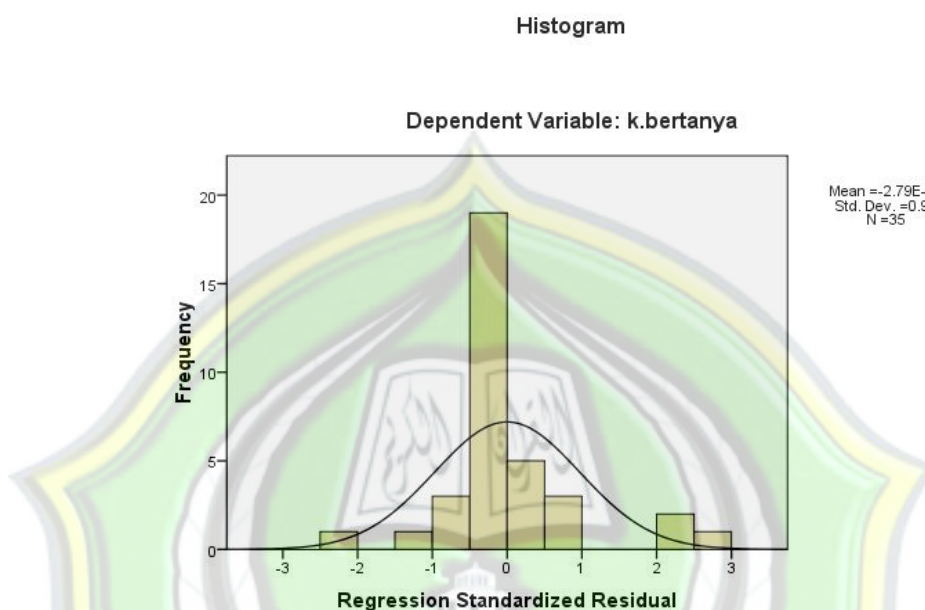
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang harus ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹Hasil dokumentasi MTs Miftahut Tholibin Mejobo Lampiran

Gambar 4.1

Uji Normalitas Antara Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (X_1) dan *Resource Based Learning* (X_2) terhadap Keaktifan Bertanya (Y)



2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel *independen* dan *dependen*.

Tabel 4.1

Uji Multikolinieritas Antara Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (X_1) dan *Resource Based Learning* (X_2) terhadap Keaktifan Bertanya (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.907	3.446		-1.424	.164		
cbsa	.378	.077	.361	4.891	.000	.783	1.277
rbl	.643	.067	.705	9.565	.000	.783	1.277

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.907	3.446		-1.424	.164		
	cbsa	.378	.077	.361	4.891	.000	.783	1.277
	rbl	.643	.067	.705	9.565	.000	.783	1.277

a. Dependent Variable: k.bertanya

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel pendekatan cara belajar siswa aktif (X_1) dan pendekatan *resource based learning* (X_2) adalah 0,783. Sedangkan nilai VIF variabel pendekatan *resource based learning* (X_1) dan pendekatan *resource based learning* (X_2) adalah 1.277. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Uji Autokorelasi Antara Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (X_1) dan *Resource Based Learning* (X_2) terhadap Keaktifan Bertanya (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.210 ^a	.044	-.016	5.319	1.624

a. Predictors: (Constant), rbl, cbsa

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,206. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai d-teoritis dalam

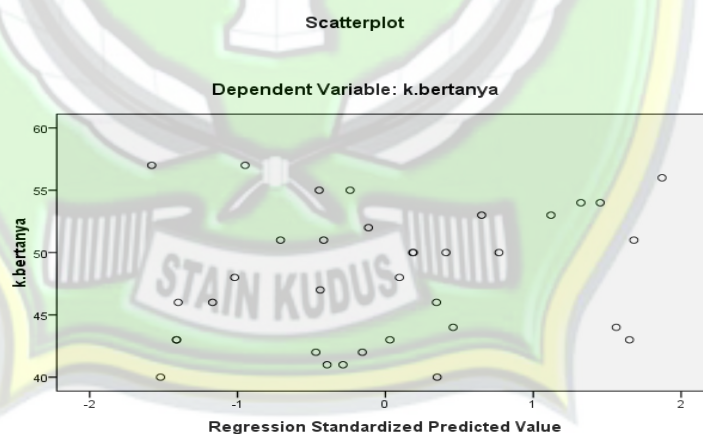
d-statistik Durbin Watson (DW) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jumlah sampel (n) = 35 dan jumlah variabel independen 1,624 maka dari Durbin Watson (DW) didapat batas bawah (d_l) sebesar 1,3908 dan nilai batas atas sebesar (d_u) 1,6000², karena hasil pengujiannya adalah $d_u < dw < 4 - d_u$ ($1,6000 < 1,624 < 2,4000$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian menunjukkan tidak ada autokorelasi untuk $\alpha = 5\%$. Sehingga model regresi layak digunakan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistic Heteroskedastisitas yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas Antara Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (X_1) dan *Resource Based Learning* (X_2) terhadap Keaktifan Bertanya (Y)



Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16.0, lihat pada lampiran lampiran 6 d, dari grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

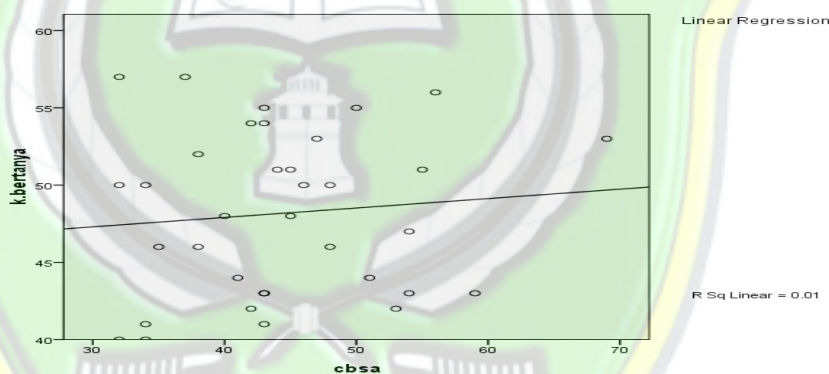
²Junaidi, *Autokorelasi Durbin Watson*, 2013, <http://Junaidichaniago.wordpress.com>, dari pada tanggal 19Oktober 2016 pukul 10.36 WIB.

heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

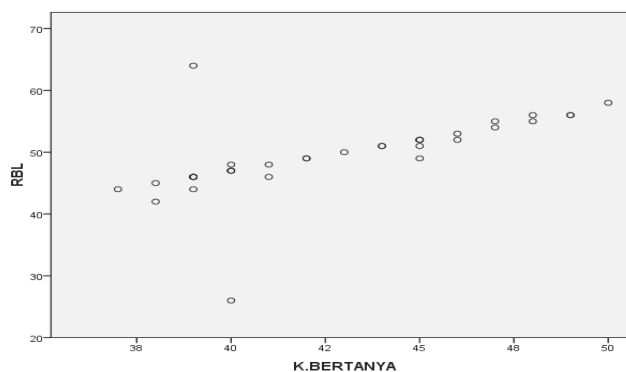
5. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas pendekatan cara belajar siswa aktif, pendekatan *resource based learning* dan keaktifan bertanya siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran . Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

Gambar 4.3
**Uji Linieritas Antara Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (X_1)
terhadap Keaktifan Bertanya (Y)**



Gambar 4.4
**Uji Linieritas Antara Pendekatan *Resource Based Learning*(X_1)
terhadap Keaktifan Bertanya (Y)**



C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif

a. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas instrument dilakukan secara internal dengan menggunakan konsistensi skor total butir2 yang ada dengan cara mengkorelasi kaskor item dengan total .dengan pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r table untuk memudahkan analisis masing-masing variable analisis menggunakan bantuan progam SPSS.

Tabel 4.3

Butir Soal Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif yang Valid

No Soal	r_{xy}	α/Sig	Keterangan Valid
1.	0,338	0,021	Valid
2.	0,352	0,038	Valid
3.	0,534	0,001	Valid
4.	0,425	0,001	Valid
5.	0,371	0,028	Valid
6.	0,474	0,004	Valid
7.	-0,411	0,014	Valid
8.	0,434	0,009	Valid
9.	0,562	0,000	Valid
10.	0,552	0,001	Valid
11.	0,711	0,000	Valid
12.	0,348	0,040	Valid
13.	-0,145	0,405	Valid
14.	-0,143	0,413	Valid

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwasannya untuk pendekatan cara belajar siswa aktif terdapat 14 soal valid

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya pada uji reliabilitas SPSS 14 item diketahui α sebesar 0,687 maka lebih besar dari 0,600 dengan demikian angket mengenai pendekatan dikatakan reliable artinya instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Tabel 4.4

Uji Reliability Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	14

2. Pendekatan *Resource Based Learning*

a. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas instrument dilakukan secara internal dengan menggunakan konsistensi skor total butir 2 yang ada dengan cara mengorela skor item dengan total. Dengan pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel untuk memudahkan analisis masing-masing variabel analisis menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.5

Butir Soal Pendekatan *Resource Based Learning* yang Valid

No Soal	r_{xy}	α /Sig	Keterangan Validitas
1.	0,388	0,021	Valid
2.	0,352	0,038	Valid
3.	0,534	0,001	Valid
4.	0,425	0,011	Valid
5.	0,371	0,028	Valid

6.	0,474	0,004	Valid
7.	0,310	0,000	Valid
8.	0,328	0,055	Valid
9.	-0,411	0,014	Valid
10.	0,434	0,009	Valid
11.	0,630	0,000	Valid
12.	0,405	0,016	Valid
13.	0,478	0,004	Valid
14.	0,562	0,000	valid
15.	0,552	0,001	valid
16.	0,711	0,000	valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwasannya untuk pendekatan *resource based learning* terdapat 16 soal valid

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya pada uji reliabilitas SPSS 14 item diketahui *alpha* sebesar 0,858 maka lebih besar dari 0,600 dengan demikian angket mengenai pendekatan *resource based learning* dikatakan *reliable* artinya instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik

Tabel 4.6

Uji Reliability Pendekatan *Resource Based Learning*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	16

3. Keaktifan Bertanya

a. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas instrument dilakukan secara internal dengan menggunakan konsistensi skor total butir2 yang ada dengan

cara mengkorela skor item dengan total . dengan pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel untuk memudahkan analisis masing-masing variable analisis menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.7

Butir Soal Pendekatan Keaktifan Bertanya yang Valid

No Soal	r_{xy}	α/Sig	Keterangan Valid
1.	0,492	0,003	Valid
2.	-0,410	0,014	Valid
3.	0,512	0,002	Valid
4.	0,618	0,000	Valid
5.	0,787	0,000	Valid
6.	0,735	0,000	Valid
7.	0,599	0,000	Valid
8.	0,827	0,000	Valid
9.	0,493	0,003	Valid
10.	0,686	0,000	Valid
11.	0,394	0,019	Valid
12.	0,523	0,001	Valid
13.	0,597	0,000	Valid
14.	0,523	0,001	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 14 soal yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya pada uji reliabilitas SPSS 14 item diketahui α sebesar 0,625 maka lebih besar dari 0,600 dengan demikian angket mengenai pendekatan dikatakan reliabel artinya instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Tabel 4.8
Uji Reliability Keaktifan Bertanya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.625	14

Kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu pendekatan cara belajar siswa aktiflihat selengkapnya pada lampiran. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :³

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum x_1}{n} \\ &= \frac{1550}{35} \\ &= 55,5 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 55\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variabel X_1 (pendekatan cara belajar siswa aktif)

$\sum x_1$ = Jumlah Nilai x_1

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

H = 69

L = 32

³M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 72-73.

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 69 - 32 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 38 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 38 / 4 = 9$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 9, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 9.

Tabel 4.9

**Nilai Interval Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif
di MTs Miftahut Tholibin**

No	Interval	Kategori
1	55-58	Sangat Baik
2	51-54	Baik
3	47-50	Cukup
4	43-46	Kurang

Berdasarkan perhitungan rata-rata tersebut, nilai interval pendekatan cara belajar siswa aktif diperoleh angka sebesar 52, termasuk dalam kategori “baik”.

Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 yaitu pendekatan *resource based learning* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{1816}{35} \\ &= 51,885 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 51 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata variabel X_2 (pendekatan *resource based learning*)

$\sum X_2$ = Jumlah Nilai X_2

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

H = 49

L = 31

4) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$

$= 49 - 31 + 1$ (bilangan konstan) = 19

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$I = R/K$

$I = 19/4 = 4$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4.

Tabel 4.10
Nilai Interval Pendekatan *Resource Based Learning*
di MTs Miftahut Tholibin Mejobo

No	Interval	Kategori
1	55-58	Sangat Baik
2	51-54	Baik
3	47-50	Cukup
4	43-46	Kurang

Berdasarkan perhitungan rata-rata tersebut, nilai interval pendekatan *resource based learning* diperoleh angka sebesar 51, termasuk dalam kategori “baik”. karena nilai tersebut pada rentang interval 51-54.

Dihitung nilai mean dari keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1686}{35} \\ &= 48,171 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 48\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

5) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

$$H = 57$$

$$L = 41$$

6) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 57 - 41 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 17$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 17/4 = 4$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4.

Tabel 4.11

Nilai Interval Keaktifan Bertanya

Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahuth Tholibin Mejobo

No	Interval	Kategori
1	55-58	Sangat Baik
2	51-54	Baik
3	47-50	Cukup
4	43-46	Kurang

Berdasarkan perhitungan rata-rata tersebut, nilai interval keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih diperoleh angka sebesar 48, termasuk dalam kategori “cukup”.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di manamasing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun criteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “sangat sering” dengan skor 4 (untuk soal favorable) dan skor 1 (untuk unfavorable)
- b. Untuk alternatif jawaban “sering” dengan skor 3 (untuk soal favorable) dan skor 2 (untuk unfavorable)
- c. Untuk alternatif jawaban “kadang – kadang” dengan skor 2 (untuk soal favorable) dan skor 3 (untuk unfavorable)
- d. Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” dengan skor 1 (untuk soal favorable) dan skor 4 (untuk unfavorable)

2. Uji Hipotesis

Langkah – langkah:

a. Membuat Tabel Penolong

No Resp	X1	X2	Y	$\Sigma X1^2$	$\Sigma X2^2$	ΣY	$\Sigma YX1$	$\Sigma YX2$	$\Sigma X1.X2$
1	40	46	41	1681	2304	1681	1681	1968	1968
2	40	47	40	1600	1600	1600	1600	1880	1880
3	37	55	47	2209	2916	2209	2209	4532	2538
4	42	49	42	1764	2401	1764	1764	2058	2058
5	47	55	47	2209	3025	2209	2209	2585	2585
6	35	52	45	2025	2704	2025	2025	2340	2340
7	40	48	40	1600	2304	1600	1600	1920	1920
8	48	56	48	2304	3136	2304	2304	2688	2688
9	48	55	48	2304	3025	2304	2304	2640	2640
10	49	56	49	2401	3136	2401	2401	2744	2744
11	49	56	49	2401	3136	2401	2401	2744	2744

12	50	58	50	2500	3364	2500	2500	2900	2900
13	46	53	46	2116	2809	2116	2116	2438	2438
14	45	49	45	2025	2401	2025	2025	2205	2205
15	42	49	42	1764	2401	1764	1764	2058	2058
16	45	52	45	2025	2704	2025	2025	2340	2340
17	44	51	44	1936	2601	2601	1936	2244	2244
18	49	46	39	1521	2116	2116	1849	1794	1794
19	43	50	43	1849	2500	2500	1849	2150	2150
20	49	46	39	1521	2116	2116	1521	1794	1794
21	41	46	41	1681	2116	2116	1681	1886	1886
22	39	44	39	3481	4096	1521	1521	2496	3776
23	38	45	38	1444	2025	1444	1444	2496	1710
24	49	44	39	1521	1936	1936	1521	1716	1716
25	40	47	40	1600	2209	1600	1600	1880	1880
26	45	51	45	2025	2601	2025	2025	2295	2295
27	44	55	44	1936	2601	1936	1936	2244	2244
28	40	47	40	1600	2209	1600	1600	1880	1880
29	39	46	39	1521	2116	1521	1521	1794	1794
30	37	44	37	1369	1936	1369	1369	1628	1628
31	45	52	45	2025	2704	2025	2025	2340	2340
32	46	52	46	2116	2704	2116	2116	2392	2392
33	39	46	39	1521	2116	1521	1521	1794	1794
34	48	43	40	1600	1849	1600	1623	1720	1744
35	50	45	38	1444	2025	1444	1446	1710	1780
Jumlah	1550	1816	1686	65129	81326	53178	69640	72907	81296

b. Menghitung korelasi *product moment* X_1 terhadap Y , menggunakan rumus:

N=35		
$\sum X_1 = 1550$	$\sum X_2 = 1816$	$\sum Y = 1686$
$\sum X_1^2 = 65129$	$\sum X_2^2 = 81326$	$\sum Y^2 = 53178$
$\sum X_1 X_2 = 81296$	$\sum X_1 Y = 69640$	$\sum X_2 Y = 72907$

$$r_{x_1 y} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{35(69640) - (1550)(1686)}{\sqrt{\{35(65129) - (1550)^2\} \{35(51378) - (1686)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{324845 - 6542899}{\sqrt{(432156 - 8723560)(549807 - 4317898)}} \\
 &= \frac{2167}{\sqrt{(223789)(114563)}} \\
 &= \frac{2167}{\sqrt{3356136896}} \\
 &= \frac{2167}{18922032} \\
 &= 0,6891267 \text{ (dibulatkan 0,689)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana⁴

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 33 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,803 termasuk pada kategori “kuat”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,689 lihat selengkapnya pada lampiran. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pendekatan cara belajar siswa aktif mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X₁ dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, tabel klasifikasi hasil perhitungan korelasi *Opcit*, hlm. 257.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,689)^2 \times 100\% = 0,475 \times 100\% = 47,5\%$$

Jadi, hubungan pendekatan cara belajar siswa aktif memberikan kontribusi sebesar 47,5% terhadap keaktifan bertanya siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX di MTs Miftahut Tholibin Mejobo, lihat selengkapnya pada lampiran .

Dan untuk statistik uji dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,689\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,612}} \\ &= \frac{3,1334}{0,5491226} \\ &= 5,4621458 \text{ (dibulatkan menjadi 5,462)} \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 5,462. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 5,462 lihat selengkapnya pada lampiran, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($35-2=33$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,02436 dibulatkan menjadi 2,024. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($5,462 > 2,024$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif dengan keaktifan bertanya siswa pada pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Miftahuth Tholibin Mejobo tahun pelajaran 2016/2017”.

c. Menghitung Korelasi *Product Moment* X_2 terhadap Y , menggunakan rumus:

N=35		
$\sum X_1 = 1550$	$\sum X_2 = 1816$	$\sum Y = 1686$
$\sum X_1^2 = 65129$	$\sum X_2^2 = 81326$	$\sum Y^2 = 53178$
$\sum X_1 X_2 = 81296$	$\sum X_1 Y = 69640$	$\sum X_2 Y = 72907$

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{35(72907) - (1816)(1686)}{\sqrt{\{35(81326) - (1816)^2\}\{35(53178) - (1686)^2\}}} \\
 &= \frac{510031}{\sqrt{(284641)(981366)}} \\
 &= \frac{510031}{\sqrt{10023982544}} \\
 &= \frac{510031}{2156349} \\
 &= 0,8732102334 \text{ (dibulatkan 0,873)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana⁵

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 33, maka koefisien korelasi (r) 0,873 termasuk pada kategori “sangat kuat”. Sedangkan hasil SPSS $16.0=0,873$, lihat selengkapnya pada lampiran. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pendekatan *resource based learning* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, tabel klasifikasi hasil perhitungan korelasi *Opcit*, hlm. 257.

varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,873)^2 \times 100\% = 0,762 \times 100\% = 76,2\%$$

Jadi, hubungan pendekatan *resource based learning* memberikan kontribusi sebesar 76,2% terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Miftahut Tholibin Mejobo, lihat selengkapnya pada lampiran.

Dan untuk statistik uji dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,873\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,762}} \\ &= \frac{3,32541}{0,23813} \\ &= 10,2831225 \text{ (dibulatkan menjadi 10,283)} \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 10,283, lihat selengkapnya pada lampiran, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($35-2=33$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,02436 dibulatkan menjadi 2,024. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($10,283 > 2,024$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendekatan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Miftahut Tholibin Mejobo tahun pelajaran 2016/2017”.

d. Menghitung Korelasi Ganda X_1 , X_2 , dan Y

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama hubungan pendekatan cara belajar siswa aktif dan pendekatan *resource based learning* secara simultan terhadap

keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih, diperoleh nilai sebagai berikut :

$r_{x_1y} = 0,689002134$	$r^2_{x_1y} = 0,474235565$
$r_{x_2y} = 0,873732345$	$r^2_{x_2y} = 0,926321456$
$r_{x_1x_2} = 0,9292609562$	$r^2_{x_1x_2} = 0,863626534$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{y. x_1 x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,689^2 + 0,873^2 - 2 \times 0,689 \times 0,873 \times 0,929}{1 - 0,929^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,474 + 0,762 - 2 \times 0,542}{1 - 0,864}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,694}{0,136}} \\
 &= \sqrt{5,099} \\
 &= 2,258 \text{ (dibulatkan menjadi 0,929)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana⁶

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan signifikan antara pendekatan cara belajarsiswa aktif dan pendekatan *resource based learning* secara bersama-sama dengan keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih sebesar 0,929. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,929, lihat selengkapnya pada lampiran. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan dalam kriteria “sangat kuat”.

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2} \\
 &= \frac{0,3324508 (3373,275) + 0,873504 (8904,4)}{7753,55} \\
 &= \frac{824,63221}{3271,775} \\
 &= 0,8645541239 \text{ dibulatkan } 0,864
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien diterminasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hubungan pendekatan carabelajar siswa aktif dan pendekatan *resource based learning* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 86,4% terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Miftahut Tholibin Mejobo, lihat selengkapnya pada lampiran.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, tabel klasifikasi hasil perhitungan korelasi *Opcit*, hlm. 257.

$$R^2 = \sqrt{0,929}$$

R = 0,864 (koefisien korelasi bersama-sama X₁ dan X₂ dengan Y).

Dan untuk nilai statistik uji dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

$$= \frac{0,929/2}{(1 - 0,864)/(35 - 2 - 1)}$$

$$= \frac{0,435}{0,057/32}$$

$$= \frac{0,435}{0,00137}$$

$$= 101,559121 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 101,559$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 101,559 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 2, sedangkan (N-m-1) sebesar = 35-2-1 =33, ternyata F_{tabel} 5% = 3,25. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (101,559 >3,25.). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000<0,05 berarti signifikan. Kesimpulannya adalah Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

e. Menghitung Persamaan Regresi

1) Mencari persamaan regresi antara X₁ terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

Membuattablepenolong, lihat selengkapnyapadalampiran

N=35		
ΣX ₁ = 1550	ΣX ₂ = 1816	ΣY = 1686
ΣX ₁ ² = 65129	ΣX ₂ ² = 81326	ΣY ² =53178
ΣX ₁ X ₂ = 81296	ΣX ₁ Y =69640	ΣX ₂ Y = 72907

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{1686(65129) - (1550)(69640)}{35(65129) - (1550)^2} \\
 &= \frac{99342861 - 92745553}{2442365 - 2407361} \\
 &= 11,80532 \text{ (dibulatkan 11,805)} \\
 b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{35(69640) - (1550)(1686)}{35(65129) - (1550)^2} \\
 &= \frac{2265231 - 2263481}{2342365 - 1304361} \\
 &= \frac{1,635}{23,001} \\
 &= 0,723556 \text{ (dibulatkan 0,723)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan output SPSS 16,0 pada lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= 11,805 + 723X_1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

b. Mencari persamaan regresi antara X_2 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran

N=35		
$\sum X_1 = 1550$	$\sum X_2 = 1816$	$\sum Y = 1686$
$\sum X_1^2 = 65129$	$\sum X_2^2 = 81326$	$\sum Y^2 = 53178$
$\sum X_1 X_2 = 81296$	$\sum X_1 Y = 69640$	$\sum X_2 Y = 72907$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y (\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum x_2 y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\
 &= \frac{1686(81326) - (1816)(72907)}{35(81326) - (1550)^2} \\
 &= \frac{231823058 - 149247629}{3477970 - 3233009} \\
 &= \frac{6,322,471}{3,931} \\
 &= 3,899334 \text{ (dibulatkan menjadi 3,899)} \\
 b &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\
 &= \frac{35(72907) - (1550)(1686)}{35(81326) - (1550)^2} \\
 &= \frac{1740255 - 2727744}{4077971 - 1073003} \\
 &= \frac{114513}{3951} \\
 &= 0,796446 \text{ (dibulatkan 0,796)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan output SPSS lampiran, persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 3,899 + 796X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (hargakonstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

c. Mencari persamaan regresi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran

N=35		
$\sum X_1 = 1550$	$\sum X_2 = 1816$	$\sum Y = 1686$
$\sum X_1^2 = 65129$	$\sum X_2^2 = 81326$	$\sum Y^2 = 53178$
$\sum X_1 X_2 = 81296$	$\sum X_1 Y = 69640$	$\sum X_2 Y = 72907$

Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 69640 - \frac{(1550)^2}{35} \\ &= 69640 - \frac{(3307351)}{35} \\ &= 69640 - 659246 \\ &= 592,607 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 81326 - \frac{(1816)^2}{35} \\ &= 81326 - \frac{(4093019)}{35} \\ &= 81326 - 88001 \\ &= -798,698 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\
 &= 81296 - \frac{(1550)(1816)}{35} \\
 &= 81296 - \frac{(3242806)}{35} \\
 &= 81296 - 75324 \\
 &= -529,226
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
 &= 69640 - \frac{(1550)(1816)}{35} \\
 &= 69640 - \frac{(907734)}{35} \\
 &= 69640 - 20202 \\
 &= 49,438
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\
 &= 72907 - \frac{(1816)(1686)}{35} \\
 &= 72907 - \frac{(2555617)}{35} \\
 &= 72907 - 16023 \\
 &= 56,884
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= 53178 - \frac{(1686)^2}{35} \\
 &= 53178 - \frac{(788324)}{35} \\
 &= 53178 - 23412 \\
 &= 29,766
 \end{aligned}$$

Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{23675689 - 21935672}{28943125 - 25619023} \\
 &= \frac{8321432}{125632} \\
 &= 0,6432213(\text{dibulatkan menjadi } 0,643) \\
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{12567456 - 91231043}{21035782 - 23190231} \\
 &= \frac{136145}{102134} \\
 &= 0,378221(\text{dibulatkan menjadi } 0,378) \\
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{1686 - 0,6432213(1550) - 0,378221(1816)}{35} \\
 &= \frac{1,3221456}{35} \\
 &= -4,90733(\text{dibulatkan menjadi } -4,907)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan output SPSS lampiran persamaan regresi linear ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = -4,907 + 0,378 X_1 + 0,643 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX, dilihat dari nilai $R_{y \cdot x_1}$ sebesar 0,689, hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara pendekatan cara belajar siswa aktif terhadap keaktifan bertanya. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 47,5%. Dilihat dari besarnya F hitung sebesar 5,462 yaitu lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5 % = 3,25 dan regresi dari analisis data yaitu $\hat{Y} = 11,805 + 723 X_1$ berarti bahwa hipotesis alternative yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo **H_a diterima** dan tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo **H₀ ditolak**.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pendekatan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX, dilihat dari nilai $R_{y \cdot x_2}$ sebesar 0,873, hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara pendekatan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya. Sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan sebesar 76,2% . Dilihat dari besarnya F hitung sebesar 10,283 lebih besar dari F tabel yaitu pada taraf signifikansi 5 % = 3,25 dan dari regresi analisis data yaitu $\hat{Y} = 3,899 + 796 X_2$ berarti bahwa hipotesis alternative yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo **H_a diterima**. Dan tidak ada terdapat korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII mejobo **H₀ ditolak**.

3. Ada hubungan yang signifikan antara pendekatan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII, dilihat dari nilai $R_{y \cdot x_1 x_2}$ sebesar 0,929, hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya. Sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 86,4% keaktifan bertanya dipengaruhi oleh pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning*. Dilihat dari besarnya F hitung sebesar 101,559 yaitu pada taraf signifikansi 5 % = 3,25 dan dari analisis data yaitu $\hat{Y} = -4,907 + 0,378X_1 + 0,643X_2$, berarti bahwa hipotesis alternative yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo **H_a diterima**. Dan terdapat korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo **H₀ ditolak**.